

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat struktur utama yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, peneliti menemukan bahwa terdapat *framing* dalam Pemberitaan tentang Penganiayaan Wanita di Surabaya oleh Anak Anggota DPR pada media online Detik.com dan Tribunnews.com. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan sintaksis, Detik.com dan Tribunnews.com memiliki perbedaan dalam penyusunan *headline*. Detik.com lebih fokus pada perkembangan kasusnya seperti hasil autopsi, dilaporkannya 3 polisi, rekonstruksi dan intervensi pihak pelaku, sedangkan Tribunnews.com cenderung bermain kata “Janda” untuk membangkitkan simpati pembaca. Selain itu, ditemukan bahwa Detik.com memiliki keberpihakan terhadap korban karena tidak adanya narasumber dari pihak pelaku, sebaliknya Tribunnews.com cenderung bersikap netral dengan memberitakan tanggapan dari Edward Tannur selaku ayah pelaku.
- Berdasarkan skrip, ditemukan bahwa satu berita Detik.com belum memenuhi unsur 5W+1H yaitu pada unsur *why*. Sedangkan keempat berita dari Tribunnews.com sudah memenuhi unsur 5W+1H.
- Berdasarkan tematik, Detik.com dan Tribunnews selalu menuliskan kutipan narasumber dalam setiap pernyataan mulai dari kepolisian hingga tenaga medis. Dan Detik.com dalam menulis fakta menjelaskan secara singkat kronologi kejadian sehingga fokus pada *angle* yang dipilih, namun Tribunnews.com cenderung terperinci, hingga melebar dari *angle* berita.
- Berdasarkan retorik ditemukan bahwa Detik.com dan Tribunnews konsisten menekankan fakta dengan pemberian label “anak anggota DPR” kepada pelaku. Dan 3 dari 4 berita Tribunnews.com juga secara konsisten menyoroti status korban sebagai ibu tunggal dengan label “Janda”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat sejumlah saran yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

- Kepada media online, terutama Detik.com dan Tribunnews.com, diharapkan agar terus menyajikan berita yang objektif, komprehensif, serta bersikap independen, terutama saat mengulas kasus-kasus kriminalitas atau kekerasan dan penganiayaan terhadap perempuan yang terjadi di masyarakat.
- Kepada jurnalis atau wartawan agar lebih memahami Kode Etik Jurnalistik sehingga tidak hanya menjalankan tugas jurnalistik dengan integritas tinggi, tetapi juga memastikan bahwa pemberitaan yang disajikan kepada publik mencerminkan keadilan dan kebenaran.
- Kepada khalayak pembaca diharapkan agar meningkatkan literasi media dan selalu melakukan diversifikasi informasi serta memverifikasi fakta sebelum menyebarkan berita atau informasi dari media online.

